

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai analisis pengaruh *Organizational Knowledge* dalam pembentukan *Knowledge Management System* pada UKM sektor sandang di Kota Bukittinggi yang dilakukan pada UKM yang umur perusahaannya telah berumur lima tahun atau lebih adalah *Organizational Knowledge* berpengaruh secara positif dan signifikan dalam pembentukan *Knowledge Management System*. Artinya, ketika *Organizational Knowledge* pada pemilik ataupun karyawan yang merupakan satu kesatuan pada UKM sektor sandang di Kota Bukittinggi bertambah, maka *Knowledge Management System* juga akan semakin terbentuk pada UKM.

Dari hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa *Organizational Knowledge* dengan dimensi *explicit* dan *implicit* yang dilakukan oleh pelaku-pelaku UKM sektor sandang di Kota Bukittinggi akan berdampak pada perkembangan organisasi khususnya dalam pembentukan *Knowledge Management System* dengan dimensi pengetahuan pelanggan, pengetahuan produk dan service, pengetahuan karyawan, pengetahuan mekanisme operasional, dan pengetahuan hubungan dan sumber daya. Di sisi lain, *Organizational Knowledge* yang dikuasai oleh pelaku-pelaku UKM sektor sandang di Kota Bukittinggi secara maksimal akan berdampak

positif pada peningkatan perkembangan UKM khususnya *Knowledge Management System*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

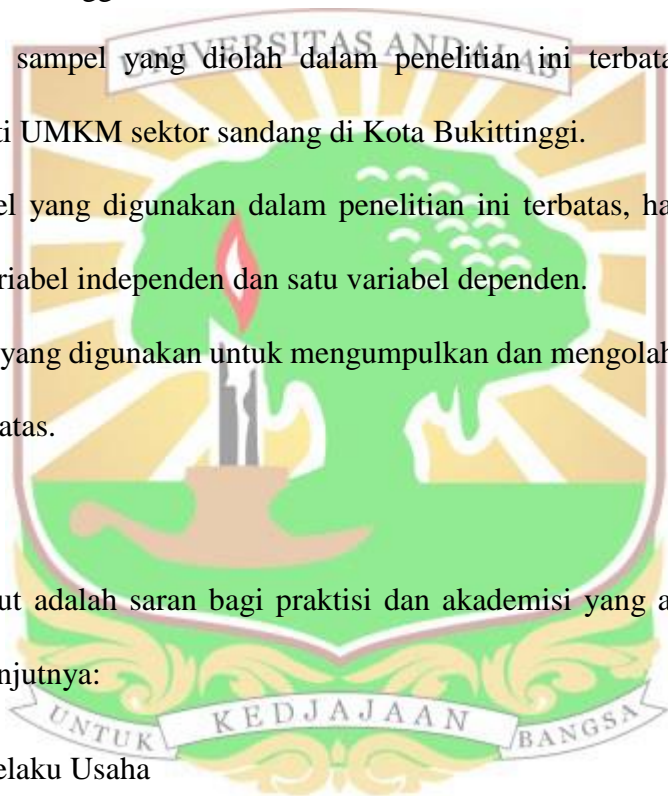
1. Objek penelitian dalam penelitian ini terbatas pada UKM sektor sandang di Kota Bukittinggi.
2. Jumlah sampel yang diolah dalam penelitian ini terbatas, yaitu hanya meneliti UMKM sektor sandang di Kota Bukittinggi.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, hanya terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen.
4. Waktu yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data penelitian ini terbatas.

5.3 Saran

Berikut adalah saran bagi praktisi dan akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya:

1. Bagi Pelaku Usaha

Pengetahuan atau penguasaan akan *Knowledge Management System* pada UKM sektor sandang di Kota Bukittinggi masih sangat minim, walaupun pada prakteknya para pelaku UKM telah menjalankan usahanya dengan menerapkan *Knowledge Management System* tersebut. Untuk itu, penting bagi pelaku-pelaku UKM untuk meningkatkan penguasaan pengetahuannya agar



usahanya dapat bertahan di dalam persaingan dan terus meningkatkan perkembangannya.

2. Bagi literatur dan area penelitian

Penelitian mendatang dapat melakukan beberapa pengembangan dari penelitian ini, misalnya dapat dilakukan pengujian ulang model yang sama namun pada sampel yang berbeda untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian. Penelitian dapat dilakukan tidak hanya pada usaha kategori kecil dan menengah saja, namun dapat juga dilakukan pada usaha yang kategorinya usaha mikro. Mengingat pentingnya *Knowledge Management System* ini pada usaha kecil dan menengah sehingga jika diterapkan juga penguasaan pengetahuan pada usaha mikro, bisa membantu usahanya tetap bertahan di dalam persaingan ataupun melakukan perkembangan usaha sehingga akhirnya mampu menjadikan usaha yang kategorinya usaha kecil hingga usaha menengah. Selain itu dapat menambah variabel-variabel lain yang dirasa relevan dengan metode penelitian yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman yang lebih baik dan hasil yang lebih akurat seperti pengambilan keputusan berdasarkan kedudukan dalam perusahaan, pengambilan keputusan berdasarkan latar belakang pendidikan pemilik atau pengelola usaha, ataupun bisa juga berdasarkan perbedaan jenis kelamin.

5.4 Implikasi Penelitian

Berikut merupakan beberapa implikasi penting dalam penelitian ini:

1. Bagi pelaku usaha

Bagi pelaku UKM sektor sandang di Kota Bukittinggi diharapkan dapat menyadari pentingnya *Knowledge Management System* saat ini dengan meningkatkan *Organizational Knowledge*, baik untuk pemilik atau pengelola usaha dan karyawan yang merupakan satu kesatuan di dalam sebuah UKM khususnya UKM untuk industri sektor sandang di Kota Bukittinggi. Selain itu, diharapkan para pelaku UKM dapat meningkatkan kapasitas serap dalam menerima *knowledge* sehingga dapat memperlancar kegiatan usaha, mampu bertahan di dalam persaingan, terus meningkatkan perkembangan usaha yang dijalankan dan juga mampu memberikan keputusan berupa tindakan terhadap masalah yang tiba-tiba muncul, sehingga tidak menunggu lama untuk mengatasi masalah yang ada.

2. Bagi literatur dan area penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi batu pijakan untuk memfokuskan perhatian peneliti pada upaya memaksimalkan pengetahuan tentang *Organizational Knowledge* dalam pembentukan *Knowledge Management System* yang terjadi pada UKM secara lebih spesifik dalam hal *implicit*.

3. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan kebijakan mengenai peningkatan kapasitas institusi UKM dengan memperhatikan potensi *Organizational Knowledge* yang dimiliki pelaku-pelaku UKM sehingga dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi terutama UKM sektor sandang di Kota Bukittinggi.

